

## MITIGASI BENCANA

### Jalur Evakuasi Gunung Papandayan Rusak Berat

Garut, Kompas - Infrastruktur di jalur evakuasi letusan Gunung Papandayan di Desa Karamatwangi, Kecamatan Cisarupan, Kabupaten Garut, Jawa Barat, rusak berat. Jalan sepanjang 3 kilometer yang menghubungkan Desa Karamatwangi dan titik pengungsian utama di Alun-alun Cisarupan dipenuhi lubang besar dan membentuk kubangan air.

Jalan yang rusak itu mengakibatkan waktu perjalanan dari Desa Karamatwangi ke Alun-alun Cisarupan lebih lama. Seharusnya jalan di jalur tersebut bisa ditempuh 10-15 menit, tetapi karena rusak, waktu perjalanan kendaraan sepeda motor dan mobil menjadi 30 menit.

"Kami meminta pemerintah segera memperbaikinya karena jalan rusak akan menyulitkan proses evakuasi bagi ribuan warga di Karamatwangi apabila Papandayan meletus sewaktu-waktu," kata Kepala Urusan Pemerintahan Desa Karamatwangi Oop Saropudin saat simulasi mitigasi bencana alam Gunung Papandayan di Alun-alun Cisarupan, Kabupaten Garut, Sabtu (27/8).

Desa Karamatwangi adalah salah satu tempat yang rawan terdampak letusan Gunung Papandayan karena jaraknya hanya sekitar 6 kilometer dari kawah Gunung Papandayan. Desa ini terdiri atas tiga kampung, yakni Kampung Janggol, Ciseupan, dan Barukacang, dengan jumlah penduduk sebanyak 2.555 orang.

Idin (48), warga Kampung Janggol, Desa Karamatwangi, Kecamatan Cisarupan menyatakan, simulasi bencana tidak akan banyak bermanfaat bagi warga setempat jika jalan menuju lokasi pengungsian dibiarkan tetap rusak. "Waktu tempuh itu terlalu lama jika dibandingkan dengan ancaman bencana gunung api yang dipastikan sangat cepat," katanya.

#### Prioritaskan perbaikan

Sekretaris Daerah Kabupaten Garut Iman Alirachman mengakui, buruknya infrastruktur jalan menjadi kendala pelaksanaan mitigasi bencana alam letusan Gunung Papandayan. Oleh karena itu, ia akan mengusulkan kepada Bupati Garut Aceng Fikri untuk segera memperbaiki jalan itu. "Perbaikan jalan harus menjadi prioritas dalam pelaksanaan mitigasi bencana di Gunung Papandayan," katanya.

Iman menambahkan, pendataan warga di tiga kecamatan yang paling berpotensi terkena dampak letusan Gunung Papandayan sudah selesai dilakukan. Data Pemerintah Kabupaten Garut menyebutkan ada sekitar 37.000 warga di Kecamatan Cisarupan, Boyongbong, dan Pamulihan yang siap diungsikan ke tempat aman jika Gunung Papandayan meletus. Ketiga kecamatan tersebut berada dalam radius 6-7 kilometer dari puncak Gunung Papandayan.(CHE)